

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MIND MAP* DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 8 BALIKPAPAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh :  
Meilitta Naurah Nazhifah  
15422127

Dosen Pembimbing:  
Dr. H. Hujair AH. Sanaky, MSI.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA  
2019**

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MIND MAP* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 8 BALIKPAPAN**

Oleh:

Meilitta Naurah Nazhifah

Kondisi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Balikpapan mempunyai hambatan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses belajar yang cenderung monoton karena guru masih menggunakan metode ceramah. Pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Mind Map* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 8 Balikpapan? 2) Bagaimanakah hasil strategi pembelajran *Mind Map* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 8 Balikpapan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian yaitu probability sampling dengan teknik snowball. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran mind map di SMP Negeri 8 Balikpapan terdapat perubahan yang positif pada tingkat pemahaman, keaktifan dalam kegiatan belajar, juga semangat belajar yang meningkat. Hasil nilai pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran mind map pada kelas VIII di SMP Negeri 8 Balikpapan mengalami peningkatan yang cukup membanggakan. Hal ini terlihat dari nilai pada tabel ulangan harian. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran mind map untuk meningkatkan prestasi belajar pada kelas VIII berjalan dengan lancar dan terlaksana cukup baik.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, *Mind Map*, Prestasi Belajar

## **ABSTRACT**

### **APPLICATION OF MIND MAP LEARNING STRATEGY IN IMPROVING LEARNING ACHIEVEMENT IN CLASS VIII STUDENTS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN SMP N 8 BALIKPAPAN**

By:

*Meilitta Naurah Nazhifah*

*The condition of VIII grade students of SMP Negeri 8 Balikpapan has obstacles in understanding Islamic Religious Education material. This is indicated by the large number of students who get grades below the Minimum Completion Criteria (KKM). This condition is influenced by the learning process which tends to be monotonous because the teacher still uses the lecture method. The research questions in this study are: 1) How is the application of the Mind Map learning strategy in the VIII Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 8 Balikpapan? 2) What are the results of the Mind Map learning strategy in the eighth grade Islamic Education subjects at SMP Negeri 8 Balikpapan ?.*

*This research uses a descriptive qualitative approach. The technique used in determining the research subject is probability sampling with snowball technique. Data collection techniques used are the method of observation, interviews, and documentation.*

*The results of this study indicate that the application of mind map learning strategies in SMP Negeri 8 Balikpapan there are positive changes in the level of understanding, activeness in learning activities, as well as increased enthusiasm for learning. The results of learning values using mind map learning strategies in class VIII at SMP Negeri 8 Balikpapan have increased which is quite encouraging. This can be seen from the values in the daily test table. It can be concluded that the application of mind map learning strategies to improve learning achievement in class VIII went smoothly and was carried out quite well.*

**Keywords:** *Learning Strategies, Mind Map, Learning Achievement*

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, artinya bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Dengan pendidikan yang baik, maka akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

Proses belajar mengajar di kelas masih didominasi dengan menggunakan pembelajaran ceramah dan penugasan kepada siswa. Ketika digunakan metode tanya jawab didapati hanya sebagian siswa yang mampu bertanya dan menjawab pertanyaan guru, demikian juga pada saat pemberian tugas masih banyak siswa yang belum bisa menjawab secara lisan apa yang dituliskan di dalam buku tugasnya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya aktivitas siswa untuk membaca materi pelajaran, adapun yang telah mencatat tetapi tidak membuka kembali dan jarang dibaca.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 8 Balikpapan diketahui bahwa KKM mata pelajaran PAI adalah 66.<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI yang ada di sekolah bahwa nilai rata-rata siswa masih banyak di bawah nilai KKM yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

Hal ini dipengaruhi oleh proses belajar mengajar di kelas yang cenderung monoton. Dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 8 Balikpapan, guru menjelaskan materi pelajaran dan mengadakan tanya jawab kepada siswa. Metode pembelajaran yang digunakan guru di sekolah yaitu metode diskusi dan ceramah. Sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas apalagi jika waktu belajarnya di siang hari siswa merasa lelah sehingga proses kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi kurang kondusif. Terlihat ada beberapa siswa yang asik mengobrol dengan temannya dan ada juga yang mengantuk.<sup>3</sup> Adapun proses belajar pada kegiatan mencatat yang dilakukan siswa adalah dengan mengkopi langsung dari buku pelajarannya atau menggunakan bahasa buku sehingga siswa mengalami kebosanan dan aktivitasnya kurang. Sehingga pada saat pembelajaran siswa kurang merespon materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang demikian dampaknya terlihat dari prestasi belajar yang secara umum masih kurang memuaskan.

Pembelajaran yang menyenangkan memang menjadi langkah awal untuk mencapai hasil belajar dan aktivitas siswa yang berkualitas. Guru sebagai fasilitator diperlukan untuk menemukan suatu cara yang mampu menarik perhatian siswa yaitu dalam penyampaian materi pembelajaran. Dalam mengembangkan proses belajar mengajar seperti menumbuhkan rasa percaya diri, sikap dan perilaku yang inovatif dan aktivitas yang meningkat, sangat diperlukan adanya keterkaitan antar komponen-komponen pendidikan yaitu guru, siswa, kurikulum, alat (media pembelajaran) dan sumber belajar, materi, metode maupun alat evaluasi yang saling bekerjasama untuk mewujudkan proses belajar yang baik. Dengan demikian dibutuhkan suatu pembaharuan pembelajaran pendidikan agama Islam. Pembelajaran yang bisa diterapkan untuk mengubah kondisi tersebut, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran peta pikiran (*mind map*). *Mind map* digunakan guru untuk memudahkan dalam mengetahui materi pelajaran berupa konsep yang akan memudahkan dan meningkatkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Observasi data nilai siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Balikpapan, tanggal 8 Agustus 2018

<sup>2</sup> Bapak Norman di SMP Negeri 8 Balikpapan, tanggal 8 Agustus 2018.

<sup>3</sup> Pra Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-3 SMP Negeri 8 Balikpapan, 8 Agustus 2019.

Strategi *mind map* ini dipilih karena metode ini dapat membantu siswa lebih cepat untuk paham dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Balikpapan, sehingga peneliti ingin menerapkannya dalam menyampaikan materi di dalam kelas, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Balikpapan saat ini mengalami kesulitan dalam hal memahami materi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena didapati siswa kurang tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga penulis tertarik untuk membuat siswa mudah untuk memahami materi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Aktivitas dalam membaca dan daya ingat siswa yang kurang akan membuat mereka sulit dalam menerima pembelajaran Pendidikan Agama Islam, selain itu prestasi belajar siswa juga menurun, sehingga dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind map* diharapkan akan memudahkan siswa dalam membaca dan dapat meningkatkan daya ingat. Dalam strategi pembelajaran ini siswa membuat ringkasan materi pelajaran dengan menggunakan peta pikiran yang memanfaatkan bermacam-macam warna. Dengan demikian siswa akan membaca dan mengingat apa yang dibaca dan dapat membuat peta pikiran dengan baik. Sehingga pada akhir pembelajaran prestasi belajar siswa bisa lebih baik dari sebelumnya, dengan kata lain dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan pertimbangan inilah, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “*Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Map Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Balikpapan.*”

## 2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Mind Map* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 8 Balikpapan?
2. Bagaimana hasil strategi pembelajaran *Mind Map* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 8 Balikpapan?

## B. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan masalah yang sejenis, untuk mendukung skripsi ini, peneliti mengacu kepada beberapa tinjauan dari berbagai pustaka baik dari skripsi terdahulu yang relevan, dari pustakaan maupun online di google scholar cendikiawan, fungsi dari kajian pustaka adalah mengetahui letak topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti di antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta memastikan bahwa judul penelitian yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan terhindar dari duplikasi<sup>4</sup>. Secara akademis, penulisan yang sama pernah dilakukan sebelumnya meskipun berbeda pandangan aspek yang saat ini penulis teliti.

Hasil penelitian Rita Mustikasari (2009) dalam skripsi berjudul “Penerapan Pembelajaran *Mind Mapping* dan Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika Materi Himpunan”. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas, penguasaan materi dan minat belajar matematika pada siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat pelaksanaan

---

<sup>4</sup>Junanah, dkk, *Buku pedoman Penulisan Skripsi S1 Program Studi Kependidikan Islam*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2017), hal. 9.

pembelajaran materi himpunan, penerapan pembelajaran *Mind Mapping* dan Demonstrasi dapat berjalan lancar, siswa memiliki keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan bekerjasama dengan sesama anggota kelompok untuk membuat *Mind Mapping*, pelaksanaan model *Mind Mapping* merupakan pengalaman baru bagi guru dan siswa dan *Mind Mapping* telah memberi beberapa manfaat bagi siswa dan guru dalam belajar, manfaat *Mind Mapping* yang diperoleh antara lain: siswa menjadi semangat belajar, siswa mudah mengingat pelajaran dan siswa memperoleh pengalaman menggambar dan guru lebih mudah menjelaskan materi pelajaran pada siswa.<sup>5</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian Rita menggunakan dua metode yaitu demonstrasi dan *mind map* dengan menggunakan kelas eksperimen sehingga hasilnya siswa menjadi lebih berani untuk bertanya di kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Katarina Poppy Sitanggang (2010) yang berjudul “Penerapan pembelajaran *Mind Mapping* dan Demonstrasi dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.” Dari hasil penelitian diperoleh peningkatan hasil belajar akuntansi siswa yaitu dari 41 siswa 14 (34,13%) yang tuntas pada pretest dan pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* menjadi 27 (65,85%) dengan rata-rata 81,71 yang berarti meningkat sebesar 7,93%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2014/2015 membuktikan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran akuntansi.<sup>6</sup>

Perbedaan penelitian tersebut adalah Katarina meneliti untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan dan diterapkan pada mata pelajaran IPS untuk jenjang SMA, jenis penelitiannya adalah kuantitatif dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan tindakan kelas.

Penelitian Uswatun Hasanah (2016) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTs Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus”. Hasil penelitian menunjukan pada pertemuan pertama siklus I didapatkan peserta didik masih lambat dan cenderung bertanya kepada guru ketika menemui kesulitan dalam membuat *Mind Mapping*. Interaksi antara anggota sesama kelompoknya terjalin sangat kompak dibuktikan dengan pembelajaran Pra tindakan siklus pertama mencapai peningkatan hasil belajar 61% hanya 6 orang dari 33 peserta didik yang sudah mencapai KKM. Pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada kegiatan pembelajaran sebelumnya. Pengeblan waktu diskusi kelompok dan persentasi cukup efektif, kerjasama yang terjalin antara anggota kelompok sudah tampak lebih baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh pada siklus 2 mencapai 88%.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Mustikasari, Rita. “Penerapan Pembelajaran Mind Mapping dan Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Materi Himpunan”. *Skripsi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2009, hal 89.

<sup>6</sup>Katarina Poppy Sitanggang, “Penerapan Pembelajaran Mind Mapping Dan Demonstrasi Dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Medan: USU, 2010, hal 103.

<sup>7</sup>Uswatun Hasanah. “Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTs Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus”. *Skripsi*, Lampung: IAIN Raden Intan, 2016, hal. 58.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas dengan hasil belajar yang diukur menggunakan statistik.

Penelitian Alfi Nur Cholila (2016) dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Mind Mapping* Dan Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mempelajari Materi Tajwid Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Gedogkulon 01 Turen”. Terdapat perubahan yang positif pada sikap, semangat, keaktifan, keberanian, dan pemahaman siswa. Hasil pembelajaran siswa pada materi tentang Tajwid, mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat pada rekapitulasi hasil tes dari Siklus I dan pada siklus I rata-rata nilai formatif sebesar 54,3, maka pada pelaksanaan siklus II sudah mencapai 83,13.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian tersebut adalah penelitian di atas menggunakan penelitian tindakan kelas hasilnya diukur dengan menggunakan statistika. Dengan hasil terdapat perubahan yang positif pada sikap, semangat, keaktifan, keberanian, dan pemahaman siswa. Hasil pembelajaran siswa pada materi tentang Tajwid, mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat pada rekapitulasi hasil tes dari Siklus I dan pada siklus I rata-rata nilai formatif sebesar 54,3, maka pada pelaksanaan siklus II sudah mencapai 83,13.

Penelitian Muhammad Arif Ikhwanuddin (2013) yang berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV A SDN Wonosari 02 Semarang”. Pada penelitian tersebut aktivitas siswa mengalami peningkatan, dari rerata aktivitas siswa 1,74 dan presentase keberhasilan 58,3% dengan kategori B (baik) pada siklus I meningkat menjadi 1,96 dan presentase keberhasilan 65,5% dengan kategori B (baik) pada siklus II.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah ditinjau berdasarkan siswa SD melalui penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan jenis penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan statistik.

Agar keseluruhan benang merah penelitian yang diusulkan dengan penelitian terdahulu sebagaimana tersebut di atas adalah; 1) penelitian tersebut menggunakan kelas eksperimen dengan dua metode yaitu demonstrasi dan *mind map*. 2) jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. 3) pendekatan tindakan kelas yang diukur menggunakan statistik. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini terbebas dari plagiasi dan valid.

### C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini peneliti dibantu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Carr dan Kemmis, poin penting dari penelitian tindakan kelas yakni:<sup>10</sup>

1. PTK adalah bentuk penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. PTK dilakukan dengan melibatkan peserta pada kondisi yang diteliti, meliputi guru dan peserta didik ataupun kepala sekolah.
3. PTK dilakukan dalam peristiwa sosial, termasuk situasi pendidikan.

---

<sup>8</sup> Alfi Nur Cholila. “Penerapan Pembelajaran *Mind Mapping* Dan Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mempelajari Materi Tajwid Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Gedogkulon 01 Turen”, *Skripsi*, Malang: UIN, 2016, hal. 115

<sup>9</sup> Muhammad Arif Ikhwanuddin, “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV A SDN Wonosari 02 Semarang”, *Skripsi*, Semarang: UNNES, 2013, hal. 120

<sup>10</sup>Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 22.

4. Tujuan PTK yaitu untuk memperbaiki dasar pemikiran, praktik pembelajaran, pemahaman pembelajaran, dan situasi lembaga praktik tersebut dilaksanakan.

Dari pengertian poin di atas, PTK merupakan tindakan peneliti untuk mencermati situasi kesenjangan dengan menggunakan metode refleksi diri yang bertujuan untuk perbaikan aspek pembelajaran.

#### D. Pembahasan

Penerapan strategi pembelajaran *mind map* pada siswa kelas VIII-3 di SMP Negeri 8 Balikpapan berjalan sesuai dengan yang direncanakan peneliti. Dengan menerapkan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini, dapat memacu kreativitas siswa, di samping itu pembuatan *mind map* relatif sederhana dan mudah dikerjakan, dalam hal ini sesuai dengan keunggulan *mind map* yang dikutip dalam buku karya yang berjudul *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*.<sup>11</sup>

Penerapan strategi pembelajaran *mind map* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII-3, hal ini terlihat dari rasa senang, keaktifan, serta pemahaman siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok, yang mengalami peningkatan saat dilakukan ulangan.

Berdasarkan pengamatan hasil pembelajaran siswa kelas VIII-3 yang mengalami peningkatan ditemukan siswa tidak lagi merasa kesusahan dalam mencerna materi yang diterima. Ada beberapa siswa yang jadi lebih mudah dalam menghafal materi, jadi bukan saja memahami tetapi sekaligus menghafal. Dalam arti lain siswa lebih mudah mengingat ketika informasi yang mereka baru terima ditulis atau dicatat kembali di kertas, bukan sekedar mencatat melainkan dengan membuat *mind map*. Karena jika hanya sekedar membaca maka siswa akan mudah lupa dengan apa yang sudah mereka baca. Mencatat juga terdapat di dalam Al Quran yang terdapat pada Q.S Al-Qalam ayat 1 yang artinya sebagai berikut:

“*Nun, demi pena dan apa yang mereka tuliskan*”<sup>12</sup>

Pena disini yang berarti dimaksudkan adalah untuk menulis. Menurut para ulama maksudnya adalah alat tulis apapun termasuk komputer, sesuai dengan kata perintah *iqra'* (bacalah), Allah seakan bersumpah dengan manfaat dan kebaikan yang diperoleh dari tulisan.<sup>13</sup>

Ketika para siswa menulis catatan menggunakan *mind map* dilengkapi dengan kreasi warna yang siswa suka maka siswa akan lebih semangat ataupun lebih terpacu lagi untuk membaca ulang hasil tulisannya. Di dalam kitab Ta'lim Muta'allim Syaikh Az-Zarnuji mengungkapkan:

“*Jika kamu telah memahami suatu pelajaran, maka ulangilah, kemudian kukuhkanlah dalam hati sekukuh-kukuhnya, setelah itu catatlah ia, karena kalau sewaktu-waktu kamu lupa, kamu dapat mempelajarinya kembali.*”<sup>14</sup>

Pada tahap ini siswa mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa.<sup>15</sup> Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan strategi *mind map*, guru meminta siswa untuk mempresentasikan ke depan, kemudian siswa yang lain memperhatikan sambil menyiapkan pertanyaan. Diakhir presentasi, setiap kelompok mengutarakan kesimpulan dari pembelajaran hari itu.

---

<sup>11</sup> Tony Buzan, *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal. 10.

<sup>12</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2009), hal. 565.

<sup>13</sup> RI, Idem, *Al-Qur'an dan tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hal. 263.

<sup>14</sup> Abdul Kadir Al-Jufri, *Terjemah Ta'lim Muta'alim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009), hal. 60.

<sup>15</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 105.



Pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi yang tinggi, baik secara individual maupun secara kelompok. Pada ranah kognitif tes atau ulangan yang diberikan pada akhir pembelajaran digunakan untuk melihat tingkat pemahaman siswa serta penyerapan materi yang diterima yang kemudian akan ditransformasikan dalam bentuk nilai. Nilai tersebut adalah hasil belajar siswa.<sup>16</sup>

Berdasar nilai yang tertera pada tabel dilampiran dapat diambil kesimpulan bahwa ulangan yang diberikan guru setelah pembelajaran menggunakan strategi *mind map* ternyata memberi kesan yang kuat pada diri siswa. Karena pada dasarnya proses pembelajaran merupakan pemberian stimulus-stimulus kepada siswa agar terjadinya respons yang positif pada diri siswa.<sup>17</sup> Pada saat ulangan diberikan kemudian siswa mampu memberikan hasil yang baik artinya siswa mampu mempertahankan stimulus dalam memori mereka dalam waktu yang lama, sehingga siswa mampu mengulang apa yang mereka telah peroleh dalam pembelajaran tanpa mengalami suatu hambatan apapun. Hasil belajar berupa nilai siswa kelas VIII-3 dapat dikatakan cukup baik dan membanggakan guru, karena mengalami peningkatan dari hasil ulangan sebelumnya. Dengan kata lain penerapan hasil pembelajaran menggunakan *mind map* dapat dikatakan cukup baik dan terlaksana dengan lancar oleh sebab terjadinya peningkatan pada prestasi belajar siswa kelas VIII-3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penerapan strategi pembelajaran *mind map* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan cukup baik karena nilai siswa kelas VIII-3 telah memenuhi standar nilai di atas KKM yaitu 66,00. Artinya siswa telah mengalami ketuntasan pada hasil pembelajaran akhir dan mengalami peningkatan nilai dari yang sebelumnya.

Adapun indikator keberhasilan dalam pembelajaran yang dinilai baik yaitu:

1. Pembelajaran di kelas menyenangkan.
2. Siswa aktif ketika pembelajaran berlangsung.
3. Siswa dapat bekerjasama satu sama lain.
4. Siswa memiliki keberanian dalam menyampaikan opini.
5. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Pembelajaran dikatakan lancar karena siswa kelas VIII-3 sudah bisa belajar dengan mandiri, memiliki semangat belajar yang tinggi, aktif dalam kegiatan belajar, serta bersungguh-sungguh dalam belajar.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Mind Map* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 8 Balikpapan terlaksana cukup baik dan lancar. Pada pertemuan pertama, siswa masih mengalami kesulitan untuk menerima strategi pembelajaran yang baru dengan kata lain, siswa masih beradaptasi. Namun demikian, pada pertemuan kedua, siswa dapat menyesuaikan dan bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa mampu menyerap apa yang disampaikan guru dan semangat mengulang pelajaran melalui catatan *mind map* dengan sangat baik. Terdapat perubahan yang positif pada tingkat pemahaman, keaktifan dalam kegiatan belajar, juga semangat belajar yang meningkat.

---

<sup>16</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 51.

<sup>17</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik & Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal. 450.

2. Hasil nilai akhir pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *mind map* pada kelas VIII di SMP Negeri 8 Balikpapan mengalami peningkatan yang cukup membanggakan. Hal ini terlihat dari nilai pada tabel ulangan harian. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *mind map* pada kelas VIII dirasa cukup efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi dan Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Jufri, Abdul Kadir. 2009. *Terjemah Ta'lim Muta'alim*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Arifin. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lilin Persada Press.
- Ariesiani, Ester. 2010. <http://eprints.unika.ac.id/3173/> diakses pada 27 Maret 2019.
- Bahri, Bachtiar S. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", Vol.10.
- Bahri,Syaiful dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Buzan, Tony 2004. *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cholila, Alfi Nur. 2016. "Penerapan Pembelajaran *Mind Mapping* Dan Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mempelajari Materi Tajwid Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Gedogkulon 01 Turen". *Skripsi*. Malang: UIN.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- DePorter, Hernacki. 2006. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman & Menyenangkan*. Bandung: PT. Mizah Pustaka.
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edward, C. 2009. *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta : Sakti.
- Hosnan, M. 2016. *Pendekatan Saintiifik & Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ikhwanuddin, Muhammad Arif. 2013. "Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV A SDN Wonosari 02 Semarang". *Skripsi*. Semarang: UNNES.
- Junanah, dkk. 2017. *Buku pedoman Penulisan Skripsi S1 Program Studi Kependidikan Islam*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Miles dan Huberman, diedit dalam Ivanovich Agusta. 2003. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif". Bogor: tnp.
- Mustikasari, Rita. 2009. "Penerapan Pembelajaran *Mind Mapping* dan Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Materi Himpunan". *Skripsi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Muzakar, Zuda. 2014. "Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas VI MIN Kolomayan Wonodadi Blitar". *Skripsi*. Tulungagung: IAIN. 2014.

- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratiyem. 2010. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri Gentan". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Agama Islam UII.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- RI, Departemen Agama. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Al-Qur'an dan tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- S, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Premedia Group.
- Sitanggang, Katarina Poppy. 2010. "Penerapan Pembelajaran Mind Mapping Dan Demonstrasi Dengan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Medan: USU.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryana, Cahaya. 2008. *Data dan Jenis Penelitian*. diakses 12 Desember 2018 pukul 21.15 WIB.
- Suyadi. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, A.Muri. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Winkel, W.S. 2003. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia.